

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Pemerintah desa dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang cepat, terbuka, dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah website desa, yaitu media digital yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, memperkenalkan potensi desa, serta mendukung transparansi pelayanan publik.

Dalam konteks pemerintahan desa, penyampaian informasi menjadi aspek penting karena berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat. Informasi mengenai profil desa, kegiatan pemerintahan, layanan masyarakat, UMKM, pertanian, dan program pembangunan perlu disampaikan secara jelas agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan desa. Apabila informasi tidak dikelola dengan baik, maka masyarakat akan mengalami kesulitan memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu.

Namun, masih banyak desa yang menggunakan cara konvensional dalam menyampaikan informasi, seperti papan pengumuman, penyampaian secara lisan, atau pemberitahuan melalui pertemuan masyarakat. Cara tersebut memiliki keterbatasan karena informasi tidak selalu diterima oleh seluruh masyarakat secara merata. Selain itu, informasi desa juga sulit terdokumentasi dengan baik, sehingga

potensi desa kurang dikenal secara luas dan proses penyampaian informasi menjadi kurang efektif.

Kondisi tersebut juga terjadi di Desa Bandar Kumbul Labuhanbatu. Penyampaian informasi desa masih belum sepenuhnya menggunakan media digital yang terstruktur. Informasi mengenai profil desa, berita, UMKM, pertanian, dan layanan desa belum dikelola dalam satu sistem yang mudah diakses oleh masyarakat. Akibatnya, masyarakat harus memperoleh informasi secara langsung dari kantor desa atau melalui media komunikasi yang terbatas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sistem informasi desa berbasis web sebagai media informasi digital. Sistem ini dirancang untuk menampilkan informasi desa secara lebih teratur melalui beberapa fitur, seperti beranda, profil desa, berita, UMKM, pertanian, layanan desa, login admin, pengelolaan data, dan cetak laporan. Dengan adanya sistem ini, perangkat desa dapat mengelola informasi secara lebih mudah, sedangkan masyarakat dapat mengakses informasi desa secara mandiri tanpa harus datang langsung ke kantor desa.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk merancang dan membangun sistem informasi desa berbasis web di Desa Bandar Kumbul Labuhanbatu. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, memperkuat transparansi pemerintahan desa, mendokumentasikan potensi desa dengan lebih baik, serta menjadi media komunikasi digital antara pemerintah desa dan masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang dan membangun sistem informasi desa berbasis web yang dapat digunakan sebagai media informasi di Desa Bandar Kumbul?
2. Fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan dalam sistem informasi tersebut agar mampu menunjang kebutuhan masyarakat dan perangkat desa?
3. Bagaimana penerapan sistem informasi desa berbasis web dapat meningkatkan transparansi di Desa Bandar Kumbul?

1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian ini difokuskan pada perancangan dan pembangunan sistem informasi berbasis web untuk Desa Bandar Kumbul sebagai media informasi utama.
2. Penelitian ini tidak mencakup integrasi dengan aplikasi mobile, e-government. Fitur seperti beranda, tentang desa, berita, UMKM dan Layanan desa.
3. Meningkatkan transparansi melalui pemanfaatan teknologi informasi.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Merancang dan membangun sistem informasi desa berbasis web untuk meningkatkan efektivitas penyebaran informasi di Desa Bandar Kumbul.

2. Mengidentifikasi dan mengimplementasikan fitur-fitur utama yang dibutuhkan oleh masyarakat dan perangkat desa dalam sistem informasi berbasis web.
3. Meningkatkan transparansi desa melalui pemanfaatan teknologi informasi.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Dapat menjadi sarana publikasi resmi dan transparansi informasi dalam pengelolaan pemerintahan desa.
2. Masyarakat memperoleh akses mudah terhadap informasi desa tanpa harus datang ke kantor desa.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi desa berbasis web pada wilayah lain.

1.5. Tinjauan Umum Objek Penelitian

Desa Bandar Kumbul merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki potensi yang besar di bidang pertanian dan perkebunan, serta sumber daya manusia yang cukup berdaya saing. Namun, penyampaian informasi desa masih dilakukan secara manual melalui papan pengumuman dan pertemuan masyarakat. Hal ini menjadi hambatan bagi efektivitas komunikasi antara pemerintah desa dan warganya. Dengan luas wilayah yang cukup besar dan jumlah penduduk yang terus meningkat, kebutuhan akan sistem informasi digital menjadi sangat mendesak untuk menunjang pelayanan publik dan pengelolaan data yang lebih efisien.

Sebagai bagian dari pemerintahan daerah, Desa Bandar Kumbul memiliki struktur organisasi yang terdiri dari kepala desa, perangkat desa, dan Badan

Permasyarakatan Desa (BPD). Pemerintah desa memiliki tanggung jawab dalam mengelola program pembangunan, administrasi, dan potensi ekonomi desa. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi berbasis web diharapkan dapat memperkuat transparansi, mempercepat pelayanan, serta menjadi media komunikasi digital yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat. Website ini akan menjadi sarana utama dalam penyebaran informasi publik, UMKM dan pertanian, serta layanan desa.

1.5.1. Peran Perangkat Desa

1. PJ.Kepala Desa

Tugas PJ Kepala Desa mencakup mengelola pemerintahan desa, memimpin kegiatan pembangunan, dan mengambil keputusan administratif di desa hingga terpilihnya kepala desa definitif.

2. Sekretaris Desa

Sekretaris desa membantu kepala desa dalam tugas-tugas administrasi, memastikan kelancaran operasional sehari-hari, dan mengelola dokumentasi.

3. Plt.kaur (Pejabat Kepala Urusan Desa)

Jabatan ini biasanya mencakup berbagai urusan desa, dan orang yang bertanggung jawab atas jabatan ini dapat bertindak menggantikan kepala desa tetap atau mengawasi fungsi-fungsi desa tertentu.

4. Staff

Anggota staf umum desa membantu dalam pelaksanaan tugas-tugas administratif, membantu program pengembangan masyarakat, dan memberikan dukungan kepada petugas lainnya.

5. Plt.Kadus (Kepala Dusun Sementara)

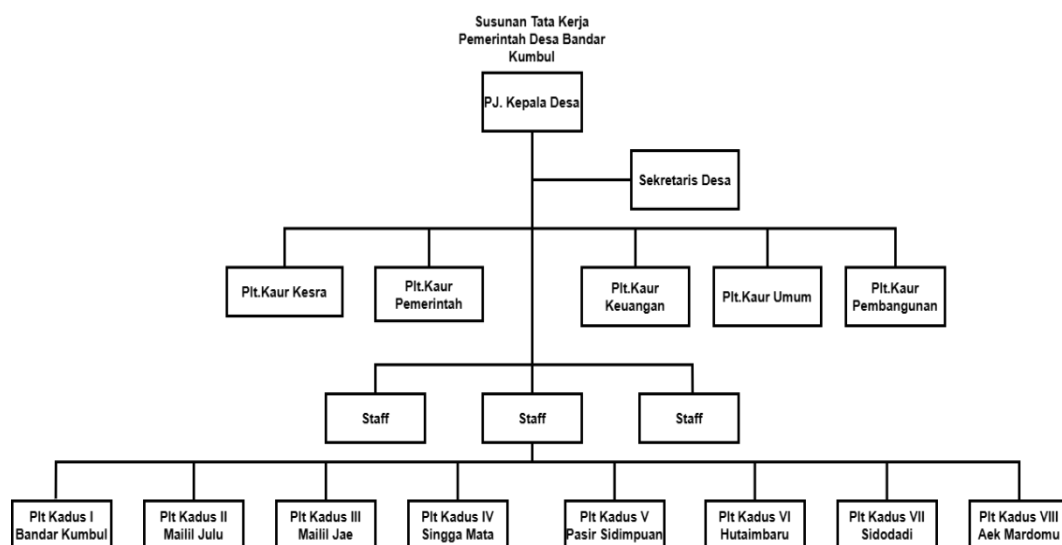
Individu ini bertanggung jawab atas unit administrasi yang lebih kecil di dalam desa, yang dikenal sebagai dusun (Dusun), dan menjalankan tugas dalam kapasitas sementara.

6. Ketua BPD

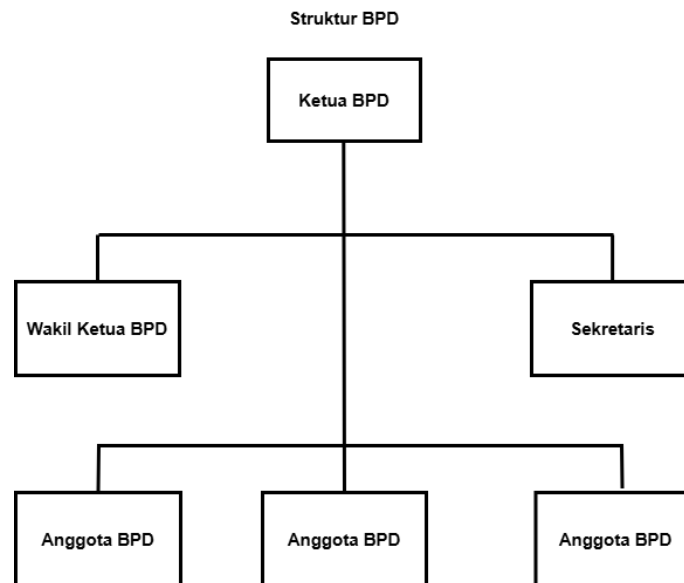
Badan konsultatif desa (BPD) adalah badan perwakilan yang bekerja sama dengan kepala desa untuk membahas kebijakan, program, dan keputusan yang memengaruhi desa.

7. Wakil Ketua BPD

Membantu ketua dan dapat mengambil alih tanggung jawab ketika ketua berhalangan hadir.



Gambar 1. 1 Susunan Tata Kerja



Gambar 1. 2 Struktur BPD

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun secara terstruktur dalam lima bab untuk memberikan alur logis dan komprehensif dalam pembahasan, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi dasar pemikiran penelitian yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan umum objek penelitian, serta sistematika penulisan sebagai gambaran struktur keseluruhan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori pendukung, referensi ilmiah, dan framework konseptual yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis web, teknologi pemrograman yang digunakan, konsep desa digital, serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai penguat landasan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan penelitian mulai dari teknik pengumpulan data, metode analisis sistem, model perancangan yang digunakan *Unified Modeling Language* (UML), desain basis data, hingga metode pengembangan sistem yang diterapkan dalam pembuatan website desa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari proses perancangan sistem, implementasi fitur, tampilan antarmuka, serta pengujian sistem. Analisis efektivitas sistem dalam mendukung penyampaian informasi dan pelayanan desa juga dibahas pada bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisi kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian, ketercapaian tujuan penelitian, serta rekomendasi untuk pengembangan sistem dan penelitian lanjutan di masa mendatang.